

ARTIKEL

**PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR MENGHITUNG KELILING PERSEGI DAN PERSEGI
PANJANG PADA SISWA KELAS III SDIT BINA INSANI KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**



Oleh:

SITI HAJAR

12.1.01.10.0441 P

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.**
- 2. Sutrisno Sahari, S.Pd.,M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2019**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

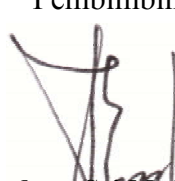

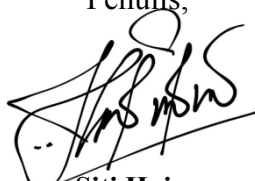
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SITI HAJAR
NPM : 12.1.01.10.0441 P
Telepon/HP : 082231216333
Alamat Surel (Email) : sitihajarsaja@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas III SDIT Bina Insani Kediri Tahun Pelajaran 2018-2019
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan no.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Februari 2019
<p>Pembimbing I</p>  <p><u>Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.</u> NIDN.0725076201</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p><u>Sutrisno Sahari, S.Pd.,M.Pd.</u> NIDN. 0713037304</p>	<p>Penulis,</p>  <p><u>Siti Hajar</u> NPM.12.1.01.10.0441 P</p>

**PENGARUH PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR MENGHITUNG KELILING PERSEGI DAN PERSEGI
PANJANG PADA SISWA KELAS III SDIT BINA INSANI KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

SITI HAJAR

NPM. 12.1.01.10.0441 P

FKIP - PGSD

Email: sitihajarsaja@gmail.com

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. dan Sutrisno Sahari, S.Pd.,M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran menghitung keliling persegi dan persegi panjang. Hal ini membuat siswa tidak tertarik pada pelajaran sehingga kesulitan memahami konsep dan mengakibatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika menjadi rendah serta hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.

Permasalahan penelitian ini meliputi : (1) Bagaimana hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan pendekatan kontekstual siswa kelas III SDIT Bina Insani tahun pelajaran 2018-2019? (2) Bagaimana hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan metode ceramah siswa kelas III SDIT Bina Insani tahun pelajaran 2018-2019? (3) Adakah pengaruh pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDIT Bina Insani tahun pelajaran 2018-2019?

Penelitian ini menggunakan teknik *Pretest-Posttest Control Group Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDIT Bina Insani Kediri, kelas eksperimen berjumlah 27 siswa dan kelas kontrol berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes tulis dan bentuk instrumennya berupa soal isian berjumlah 10 butir. Analisis data yang digunakan berupa analisis statistik mencari nilai rata-rata dan statistika inferensial dengan menggunakan rumus uji t.

Hasil penelitian ini : (1) Hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan pendekatan kontekstual siswa kelas III SDIT Bina Insani tahun pelajaran 2018-2019 dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata di atas KKM yaitu 83,70. (2) Hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan metode ceramah siswa kelas III SDIT Bina Insani tahun pelajaran 2018-2019 dinyatakan belum tuntas karena nilai rata-rata di bawah KKM yaitu 69,26. (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $6,35 \geq 2,052$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penggunaan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDIT Bina Insani Kediri Tahun Pelajaran 2018-2019.

KATA KUNCI : *Pendekatan Kontekstual, Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang*

I. PENDAHULUAN

Matematika diajarkan di Sekolah Dasar mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Tujuan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar menurut Depdiknas (2006:109), “Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar diberikan dengan tujuan agar siswa memiliki kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama.”

Sedangkan pembelajaran matematika di kelas III bertujuan agar siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka, melakukan pengukuran waktu, panjang, dan berat, memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah, memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana, serta menghitung keliling, luas persegi dan persegi panjang, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah..

Untuk mencapai tujuan tersebut garis besar materi matematika di kelas III Sekolah Dasar meliputi bilangan, geometri, dan pengukuran. Materi bilangan meliputi garis bilangan, operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, operasi hitung perkalian dan pembagian, uang, dan pecahan. Sedangkan materi geometri dan pengukuran meliputi unsur dan sifat bangun

datar, sudut, keliling dan luas, waktu, panjang, dan berat.

Salah satu materi tersebut terdapat pada Kompetensi Dasar menghitung keliling persegi dan persegi panjang. Indikator yang harus dicapai untuk KD tersebut meliputi: a) menghitung keliling persegi dengan satuan tak baku, b) menghitung keliling persegi dengan satuan baku, c) menghitung keliling persegi panjang dengan satuan tak baku, dan d) menghitung keliling persegi panjang dengan satuan baku. Dari indikator tersebut harapannya, hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDIT Bina Insani Kediri tahun pelajaran 2018-2019 meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas III SDIT Bina Insani Kediri, hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang belum maksimal. Bukti-nya, dari jumlah 27 siswa kelas III, yang mendapat nilai ulangan harian sempurna hanya satu anak dan nilai 5 siswa masih di bawah KKM. Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa sebenarnya pembelajaran sudah tuntas, tetapi mengingat materi yang sangat sederhana dan dekat dengan siswa, hasil tersebut belum maksimal. Hal ini kemungkinan karena pembelajaran yang dilakukan masih konvensional yang berpusat pada guru dan bersifat abstrak, sehingga

pembelajaran cenderung membosankan dan membingungkan bagi siswa. Selain itu dapat juga dilihat dari rendahnya aktivitas siswa selama pembelajaran dan hasil belajar yang belum memuaskan. Oleh karena itu, perlu adanya pembelajaran bermakna yang melibatkan siswa secara penuh dengan memanipulasi benda-benda di sekitar siswa dan menggunakan kemampuan berfikir siswa secara aktif.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Menurut Suprijono (2011: 79),

Pendekatan kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pada pendekatan kontekstual, guru mencoba menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas. Siswa diajak untuk menemukan dan membentuk hubungan-hubungan antar pengetahuan, kemudian juga bagaimana penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan pendekatan kon-

tekstual, siswa akan mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan atau konteks ke permasalahan atau konteks lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, dipilihlah judul skripsi “*Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Hasil Belajar Menghitung Keliling Persegi dan Persegi Panjang pada Siswa Kelas III SDIT Bina Insani Kediri Tahun Pelajaran 2018-2019*”.

Berdasarkan judul di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. mendiskripsikan hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan pendekatan kontekstual siswa kelas III SDIT Bina Insani tahun pelajaran 2018-2019;
2. mendeskripsikan hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan metode ceramah siswa kelas III SDIT Bina Insani tahun pelajaran 2018-2019; dan
3. membuktikan pengaruh pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDIT Bina Insani tahun pelajaran 2018-2019.

II. METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknik ini digunakan karena untuk mencari pengaruh penggunaan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar siswa dalam menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2010:15), “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang data-datanya berupa angka-angka”.

Instrumen pada penelitian ini adalah tes. Tes dipilih karena untuk mengukur hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini berupa analisis statistik mencari nilai rata-rata dan statistik inferensial dengan menggunakan rumus *uji t*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan pendekatan kontekstual siswa kelas III SDIT Bina Insani Kediri tuntas.

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas III SDIT Bina Insani Kediri dinyatakan hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang sudah tuntas, karena dari 27 siswa diperoleh nilai rata-rata *post-test* 83,70 dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum 60, sehingga telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 75. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa pembelajaran materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang menggunakan pendekatan kontekstual dinyatakan maksimal. Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual yang memudahkan siswa dalam memahami konsep dan menyenangkan.

Pendekatan kontekstual merupakan proses pembelajaran yang bertujuan membantu peserta didik memahami makna bahan pelajaran yang mereka pelajari, dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat. Sebagaimana Suprijono (2011: 79), mendefinisikannya sebagai berikut.

Pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Menurut Sanjaya (2006: 111) kelebihan pendekatan kontekstual adalah sebagai berikut.

- 1) Menempatkan siswa sebagai subjek belajar, artinya siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Dalam pembelajaran kontekstual siswa belajar dalam kelompok, kerjasama, diskusi, saling menerima dan memberi.
- 3) Berkaitan secara riil dengan dunia nyata.
- 4) Kemampuan berdasarkan pengalaman.
- 5) Dalam pembelajaran kontekstual perilaku dibangun atas kesadaran sendiri.
- 6) Pengetahuan siswa selalu berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya.
- 7) Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja sesuai dengan kebutuhan.
- 8) Pembelajaran kontekstual dapat diukur melalui beberapa cara, misalnya evaluasi proses, hasil karya siswa, penampilan, observasi, rekaman, wawancara, dll.

Dengan demikian pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

2. Hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan metode ceramah siswa kelas III SDIT Bina Insani Kediri belum tuntas.

Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas III SDIT Bina Insani Kediri dinyatakan hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang belum tuntas, karena dari 26 siswa diperoleh nilai rata-rata *post test* 69,62 dengan nilai maksimum 90 dan nilai minimum 60, sehingga belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 75. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa pembelajaran materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang menggunakan metode ceramah dinyatakan belum maksimal.

Metode ceramah merupakan metode yang dilakukan dalam pembelajaran yang hanya melibatkan peran aktif guru dalam pembelajaran, penyajian metode

ceramah sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menyajikannya. Menurut Sumantri dan Johar (2001: 119), kelemahan metode ceramah yaitu:

- (1) Dapat menimbulkan kejelehan kepada peserta didik
- (2) Menimbulkan verbalisme pada peserta didik.
- (3) Materi ceramah terbatas pada apa yang diingat guru.
- (4) Merugikan peserta didik yang lemah dalam ketrampilan mendengarkan.
- (5) Menjejali peserta didik dengan konsep belum tentu diingat terus.
- (6) Informasi yang disampaikan mudah usang dan ketinggalan zaman.
- (7) Tidak merangsang perkembangan kreatifitas peserta didik.
- (8) Terjadi proses satu arah dari guru kepada peserta didik.

Dengan demikian, tanpa pendekatan kontekstual siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

3. Pendekatan kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III

SDIT Bina Insani Kediri karena $t_{hitung} 6,35 \geq t_{tabel} 2,052$.

Berdasarkan perolehan data dari kelas III SDIT Bina Insani Kediri, diketahui bahwa siswa kelas eksperimen mendapat nilai yang lebih baik dari pada siswa kelas kontrol. Selain itu, hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada taraf signifikan 5%, diperoleh $t_{hitung} x \geq t_{tabel}$ yaitu $6,35 > 2,052$. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa pendekatan kontekstual memberikan pengaruh positif pada pencapaian hasil belajar siswa, sehingga dapat diterapkan ke dalam pembelajaran materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan pendekatan kontekstual siswa kelas III SDIT Bina Insani Kediri Tahun Pelajaran 2018-2019 dinyatakan tuntas, dengan nilai rata-rata

- yaitu 83,70 sudah di atas KKM ≥ 75 .
2. Hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang dengan metode ceramah siswa kelas III SDIT Bina Insani Kediri Tahun Pelajaran 2018-2019 dinyatakan belum tuntas dengan nilai rata-rata yaitu 69,62 masih di bawah KKM ≥ 75 .
 3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $6,35 \geq 2,052$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penggunaan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar menghitung keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III SDIT Bina Insani Kediri Tahun Pelajaran 2018-2019.

B. Saran

1. Pendidik seharusnya menggunakan pendekatan, metode dan media yang tepat untuk setiap materi yang diajarkan agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Kepala sekolah hendaknya meningkatkan sarana prasarana dan kedisiplinan agar guru dapat meningkat kompetensinya. Hal tersebut bertujuan agar kompetensi siswa menjadi lebih baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyani, Sumantri dan Johar, Permana. 2001. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. (Cet. V). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.